



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sifat dan tujuan yang paling mendasar dalam pendirian perusahaan pada umumnya adalah untuk memadukan faktor-faktor produksi guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat serta untuk mempertahankan eksistensinya.

Tujuan berikut kemudian dapat ditelaah lebih lanjut yaitu untuk memproduksi dan berdistribusi dengan maksud memperoleh laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat.

Tim Kwik Kian Gie School of Business (2013:8) mengemukakan bahwa dalam hal perusahaan tidak dalam likuidasi, perolehan laba sebagai tujuan perusahaan harus dalam perspektif jangka panjang. Artinya, kalau dalam jangka pendek tidak memperoleh laba atau bahkan merugi, kerugian harus kita terima apabila kerugian ini dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan. Dengan sendirinya juga harus ada prospek perusahaan akan memperoleh laba lagi sebagaimana mestinya dalam jangka panjangnya walaupun harus melakukan reorganisasi dan perubahan-perubahan.

Yang diartikan dengan perspektif jangka panjang ialah bahwa kemungkinan memperoleh laba dalam jangka pendek akan dimanfaatkan sepenuhnya, apabila dengan memanfaatkan laba angka pendek ini kemungkinan memperoleh laba dalam jangka panjangnya tidak dikorbankan. Dalam rangka mencapai tujuan laba jangka panjang inilah setiap perusahaan membutuhkan perencanaan laba yang sesuai untuk mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut dan meningkatkan daya saing mereka dalam dunia bisnis. Sebagai contoh perusahaan-perusahaan konglomerasi di Indonesia yang telah berkembang pesat dan memiliki jangkauan yang luas tentunya didukung dengan alat perencanaan laba



yang baik, seperti PT. Astra Internasional yang memulai usahanya sebagai perusahaan dagang dan lambat laun dapat menjadi perusahaan yang besar seperti sekarang.

Hansen & Mowen (2013:4) mengungkapkan bahwa analisis biaya-volume-laba (*cost volume profit analysis – CVP*) merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis biaya-volume-laba menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual, dan harga, semua informasi keuangan perusahaan terkandung di dalamnya dan dapat menjadi suatu alat yang bermanfaat untuk mengidentifikasi cakupan dan besarnya kesulitan ekonomi yang dihadapi suatu divisi dan mencari pemecahannya.

Oleh sebab itu analisis biaya-volume-laba dalam akuntansi manajemen merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam pembuatan keputusan sebagai alat perencanaan laba.

Menurut Rasyid Eddy R. (1995:182) dalam artikelnya yang berjudul *A Search for Local Knowledge of the Interplay Between the Culture of an Organisation and Its Management Accounting Practices: A Case Study of an Indonesian Listed Company* mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia diperkirakan jarang sekali menggunakan akuntansi manajemen dalam praktiknya. Diperkirakan penyebabnya adalah akuntan-akuntan di Indonesia tidak terlatih dalam teknologi akuntansi manajemen, dimana kurikulum akuntansi didominasi oleh akuntansi keuangan dan pemeriksaan akuntansi. Oleh sebab itu, kemungkinan perencanaan laba yang dilakukan oleh akuntansi manajemen ini sendiri dalam kenyataannya sangatlah jarang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang dewasa ini lebih mengedepankan pemaksimalan fungsi akuntansi keuangan. Padahal, setiap perusahaan yang mau berkembang membutuhkan analisis biaya-volume-laba sebagai alat perencanaan laba, terutama di dalam kondisi ketidakpastian.

Hal ini juga yang terjadi dalam Yayasan X yang sebagai yayasan yang menaungi Sekolah TK-SD-SMP X di Jakarta Utara. Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X) ini tidak



pernah mencoba membuat perencanaan laba dalam kegiatan operasionalnya di tengah kondisi ketidakpastian tersebut.¹ Dengan mengutamakan pelayanan di bidang jasa pendidikan yang *multi product*, sangat penting bagi Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X) ini untuk membuat perencanaan laba sebagai tolak ukur dan acuan dalam mencari murid-murid baru, dengan memperhatikan perencanaan penjualan serta biaya agar memberikan laba yang maksimum. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membuatnya menjadi topik skripsi dengan judul “**Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) Dalam Kondisi Ketidakpastian**”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah yang berhubungan dengan biaya-volume-laba sebagai alat perancangan laba Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X). Adapun identifikasi masalah tersebut, yaitu:

1. Bagaimana Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) dalam mengklasifikasikan biaya selama ini?
2. Bagaimana proses perencanaan laba di Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) selama ini?
3. Bagaimana penilaian BEP untuk Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) yang memiliki beberapa jenjang pendidikan: TK, SD, dan SMP?
4. Bagaimanakah analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba pada Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) periode 2017 dalam kondisi ketidakpastian?

¹ Hasil wawancara penulis dengan pemilik Yayasan X dalam *pra-survey*



5. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) ingin mencari cara untuk meningkatkan pendapatan, laba, serta jumlah murid yang selama ini masih jauh dari batas kuota. Selain itu, dengan menurunnya jumlah murid di tahun ajaran 2016-2017, bagaimanakah anggaran yang dapat dibuat untuk Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) di tahun 2017 agar dapat memperkirakan pendapatan dan mengelola biaya dengan baik?

C. BATASAN MASALAH

C. BATASAN MASALAH

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) ingin mencari cara untuk meningkatkan pendapatan, laba, serta jumlah murid yang selama ini masih jauh dari batas kuota. Selain itu, dengan menurunnya jumlah murid di tahun ajaran 2016-2017, bagaimanakah anggaran yang dapat dibuat untuk Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) di tahun 2017 agar dapat memperkirakan pendapatan dan mengelola biaya dengan baik?
2. Bagaimanakah analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba pada Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) periode 2017 dalam kondisi ketidakpastian?

D. BATASAN PENELITIAN

Dengan berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada:

Berdasarkan aspek objek penelitian, penelitian dilakukan pada Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan aspek unit analisis, bagian yang akan diteliti adalah biaya-biaya dan pendapatan Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X).

3. Berdasarkan aspek waktu, periode yang diambil adalah pada tahun 2013-2016

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada batasan masalah dan batasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

“Bagaimanakah analisis biaya-volume-laba Yayasan X (Sekolah TK-SD-SMP X) sebagai alat perencanaan laba dalam kondisi ketidakpastian?”

F. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan titik impas (*break even point*) untuk jasa yang dihasilkan dan mengetahui analisis biaya-volume-laba sebagai perencanaan laba dalam kondisi ketidakpastian pada Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) pada periode 2017.
2. Mengetahui cara yang terbaik guna memaksimalkan perencanaan laba dan meningkatkan pendapatan dan laba Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X)

G. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memisahkan klasifikasi biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel serta biaya semi variabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Untuk menemukan titik impas periode 2017 untuk jasa yang dihasilkan dan mengetahui analisis biaya-volume-laba sebagai perencanaan laba dalam kondisi ketidakpastian pada Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) pada periode 2017
3. Untuk mengetahui cara yang terbaik guna menyelesaikan masalah Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X)